

LAPORAN TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI PETANI DALAM DIVERSIFIKASI PANGAN UNTUK MENGATASI KRISIS PANGAN BERAS DI KECAMATAN SITELLU TALI URANG JEHE KABUPATEN PAKPAK BHARAT PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh

**SANTIASA PADANG
NIRM RPL. 01.01.21.308**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI PETANI DALAM DIVERSIFIKASI PANGAN UNTUK MENGATASI KRISIS PANGAN BERAS DI KECAMATAN SITELLU TALI URANG JEHE KABUPATEN PAKPAK BHARAT PROVINSI SUMATERA UTARA

Oleh

**SANTIASA PADANG
NIRM RPL. 01.01.21.308**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Diversifikasi Pangan Untuk Mengatasi Krisis Pangan Beras Di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara

Nama : Santiasa Padang

NIRM RPL : 01.01.21.308

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Mahmudah, SP., MP
NIP. 19791010 201403 2 002

Pembimbing II

Elrisa Ramadhani, SP., M.Si
NIP. 19860523 201801 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian

Ketua Program Studi

Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006 NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan



Tanggal Lulus : 10 Agustus 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani
Dalam Diversifikasi Pangan Untuk Mengatasi Krisis
Pangan Beras Di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe
Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara

Nama : Santiasa Padang

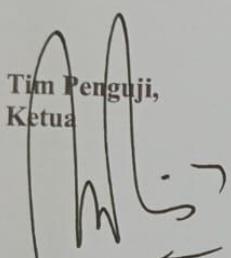
NIRM RPL : 01.01.21.308

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

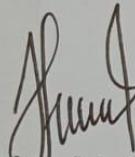
Menyetujui,

Tim Penguji,
Ketua



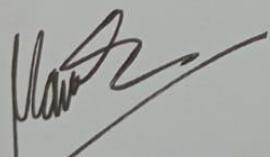
Mukhlis Yahya, SP.,MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota



Mahjudah, SP., MP
NIP. 19791010 201403 2 002

Anggota



Mawati Indah Br Perangin Angin, STP., M.Si
NIP. 19801227 2000312 2 004

Tanggal Ujian : 10 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Santiasa Padang

NIRM RPL : 01.01.21.308

Tanda Tangan :



Tanggal : 10 Agustus 2023

RIWAYAT HIDUP



Santiasa Padang lahir di Kuta Babo Kecamatan Tinada Kabupaten Pakapak Bharat pada tanggal 16 November 1975 dari pasangan Ayahanda Nurdin Padang (+) dengan Ibunda Saulina Rumasondi dan merupakan anak ke Enam dari sembilan bersaudara. Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negri 030428 Tinada pada tahun 1988, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Umum Pertama di SMP Negri Sukaramai di Kerajaan Kabupaten Dairi tahun 1991, selanjutnya menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMT (Pertanian) swasta Tropis Kabanjahe pada tahun 1995. Pada tahun 2021 melanjutkan pendidikan RPL ke perguruan tinggi di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan Provinsi Sumatra Utara pada tahun 2023 menyelesaikan program RPL di Polbangtan Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santiasa Padang
Nirm RPL : 01.01.21.308
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Diversifikasi Pangan Untuk Mengatasi Krisis Pangan Beras Di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Non-eksklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada :

Yang menyatakan,



(Santiasa Padang)

HALAMAN PERUNTUKAN

Dengan segala puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, dan atas dukungan doa daro orang – orang baik, akhirnya tugas akhir ini dapat dirangkumkan tepat pada waktunya, oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan di mana oleh karena AnugrahNyalah saya bisa menerima kesempatan yang baik, dimana dapat menjalani perkuliahan selama 2 tahun hingga menyelesaikan laporan tugas akhir ini

Terimakasih juga saya ucapan kepada suami dan anak anak juga keluarga yang telah memberi dukungan moril maupun materilserta doa yang selalu berharap kepada Tuhan sang pemberi ilmu dan kesuksesan pada saya. Terimakasih juga kepada rekan rekan RPL yang selalu saling menyemangati untuk penyelesaian dalam perkuliahan dan hingga Tugas Akhir ini tersusun.

Tidak dapat banyak kata yang bisa di simpulkan dan juga ucapan yang paling indah selain dari banyak terimakasih saya haturkan kepada dosen yang mengajari atas ilmu yang di sampaikan kepada saya .

Akhir kata, kiranya Tuhan selalu memberkati dimana saja kita berada dan bisa bermanfaat Tugas akhir saya ini ,hidup ini adalah kesempatan selagi ada nafas di berikan Tuhan biarlah kita dapat menjadi berkat satu sama lain.

ABSTRAK

Santiasa Padang, Nirm RPL 01.01.21.308. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam diversifikasi pangan untuk mengatasi krisis pangan beras di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari pengkajian ini adalah mengetahui tingkat persepsi petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam diversifikasi pangan untuk mengatasi krisis pangan beras di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe. Pengkajian ini dilaksanakan di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat pada bulan Oktober 2022 sampai dengan Juli 2023. Metode pengkajian ini yaitu deskripsi kuantitatif dan metode pengumpul data yaitu metode wawancara menggunakan kuesioner, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat persentase persepsi petani dalam diversifikasi pangan untuk mengatasi krisis pangan beras tergolong sangat tinggi yaitu 86,26%. Secara simultan, variabel karakteristik petani, aksesibilitas informasi, lingkungan sosial dan peran penyuluhan mempengaruhi persepsi petani dalam diversifikasi pangan. Secara parsial variabel yang berpengaruh sangat nyata terhadap persepsi petani dalam diversifikasi pangan untuk mengatasi krisis pangan beras yaitu karakteristik petani, aksesibilitas informasi, lingkungan sosial dan peran penyuluhan.

Kata kunci : *Persepsi, Diversifikasi Pangan dan Regresi Linear*

ABSTRACT

Santiasa Padang, Nirm RPL 01.01.21.308. *Factors influencing farmers' perceptions of food diversification to overcome the rice food crisis in Sitellu Tali Urang Jehe District, Pakpak Bharat, North Sumatra Province. The purpose of this study is to determine the level of farmer perceptions and the factors that influence farmer perceptions in food diversification to overcome the rice food crisis in Sitellu Tali Urang Jehe District. This study was carried out in Sitellu Tali Urang Jehe District, Pakpak Bharat Regency, from October 2022 to July 2023. The method of this study is quantitative description and data collection method with questionnaire, while the data analysis method uses a Likert scale and multiple linear regression. The results of the study showed that the percentage level of farmers' perceptions of food diversification to overcome the rice food crisis was classified as very high, namely 86.26%. Simultaneously, the variable characteristics of farmers, accessibility of information, social environment and the role of extension agents influence farmers' perceptions of food diversification. Partially, the variables that have a very significant effect on farmers' perceptions of food diversification to overcome the rice food crisis are farmer characteristics, information accessibility, social environment and the role of extension workers.*

Keywords: Perception, Food Diversification and Linear Regression

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Diversifikasi Pangan Untuk Mengatasi Krisis Pangan Beras Di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara”**.

Dalam penyusunan Laporan ini tentu penulis mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pertanian dan Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.
3. Mahmudah, SP., MP selaku Dosen Pembimbing I.
4. Elrisa Ramadhani, SP., M.Si selaku Dosen Pembimbing II.
5. Panitia pelaksana Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Tahun 2022.
6. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

Laporan Tugas Akhir ini telah disusun sebaik mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Laporan ini. Maka dari itu penulis menghargai setiap saran dan kritik yang membangun guna memperbaiki Laporan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik lagi.

Pakpak Bharat, Juli 2023

Santiasa Padang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

RIWAYAT HIDUP

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERUNTUKAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

DAFTAR TABEL..... iv

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR LAMPIRAN vi

I.	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah.....	2
	1.3 Tujuan	3
	1.4 Kegunaan	3
II.	TINJAUAN PUSTAKA	4
	2.1 Landasan Teoritis	4
	2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	10
	2.3 Kerangka Pikir.....	12
	2.4 Hipotesis.....	13
III.	METODE PENGAJIAN.....	14
	3.1 Waktu dan Tempat	14
	3.2 Metode Pengkajian.....	14
	3.3 Teknik Pengumpulan Data	15
	3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	16
	3.5 Teknik Analisis Data	18
	3.6 Batasan Operasional.....	25
IV.	DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN	29
	4.1 Keadaan Geografis	29
	4.2 Keadaan Penduduk.....	30
	4.3 Data Pertanian	31
	4.4 Kelembagaan Petani.....	33
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
	5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian.....	35
	5.2 Analisis Tingkat Persepsi Petani dalam Diversifikasi Pangan.....	41
	5.3 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani.....	42

VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
6.1 Kesimpulan	50
6.2 Saran.....	50
6.3 Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan).....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2	Daftar Desa Pengambilan Populasi	16
3	Jumlah Sampel Pengkajian	17
4	Hasil Uji Validitas Kuesioner	18
5	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner.....	19
6	Hasil Uji Multikolinearitas Kuesioner.....	21
7	Kisi-kisi Instrumen	27
8	Luas Wilayah Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe.....	29
9	Rekapitulasi Jumlah Penduduk Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe	31
10	Luas Tanam, Produksi, dan Produktivitas di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe.....	32
11	Karakteristik Kelembagaan Berdasarkan Kelas Kelompok dan Status Fungsional.....	33
12	Lembaga Pendukung di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe .	34
13	Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	35
14	Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	36
15	Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	37
16	Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	37
17	Rekapitulasi Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman.....	38
18	Deskripsi Responden terhadap Variabel yang Mempengaruhi Persepsi Petani dalam Diversifikasi Pangan	39
19	Analisis Tingkat Persepsi Petani dalam Diversifikasi Pangan di Kecamatan STTU Jehe	41
20	Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Diversifikasi Pangan	42
21	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir	12
2	Hasil Uji Normalitas Secara Grafik P-Plot.....	20
3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	22
4	Garis Kontinum Persepsi Petani	23
5	Peta Kecamatan STTU Jehe	30
6	Garis Kontinum Tingkat Persepsi Petani.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuesioner Tugas Akhir	61
2	Data Responden	68
3	Rekapitulasi Hasil Kuesioner.....	72
4	Input Uji Validitas dan Reliabilitas	79
5	Hasil Uji Asumsi Klasik	87
6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	89
7	Dokumentasi	90

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan menjadi suatu kebutuhan esensial yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, dimaksudkan untuk memenuhi asupan nutrisi yang diperlukan oleh setiap individu. Tuntutan terhadap makanan sebagai keperluan mendasar manusia akan terus bertambah sejalan dengan pertumbuhan populasi dan peningkatan taraf hidup di masa yang akan datang (Hotima, 2018).

Di wilayah Indonesia, nasi adalah komponen makanan esensial yang mengandung kadar karbohidrat yang signifikan, dan dijalani oleh semua anggota masyarakat. Menurut Rejekiningrum (2013), masalah krusial dalam ketahanan pangan muncul ketika tingkat konsumsi beras perkapita penduduk Indonesia mencapai 130 kg/tahun. Kompleksitas semakin bertambah karena penurunan produktivitas beras dalam negeri yang diakibatkan oleh menyusutnya lahan pertanian, stagnasinya peningkatan produktivitas padi, perubahan pola iklim, dan beragam persoalan lainnya.

Purwono dan Purnamawati (2007) menyatakan bahwa hingga saat ini ketergantungan pangan terhadap beras masih sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari total kalori yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia hampir 60% dicukupi oleh beras. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2020 mengenai produksi beras di Sumatera Utara sebesar 2.040.500,19 ton dan pada tahun 2021 sebesar 2.004.142,51 ton. Berdasarkan data tersebut, produksi beras di Sumatera Utara pada tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2021 dan mengalami penurunan sebesar 36.357,68 ton atau 1,8%. Sejalan dengan hal itu penelitian Kusnadi, dkk (2016) menyatakan, faktor peningkatan konsumsi beras dapat disebabkan oleh pertambahan jumlah penduduk yang terus bertambah.

Kabupaten Pakpak Bharat khususnya di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe merupakan salah satu wilayah yang mengalami kelangkaan pangan beras. Berdasarkan data BPS Sumatera Utara (2021), Kabupaten Pakpak Bharat merupakan daerah ke 4 yang mengalami krisis pangan beras di Sumatera Utara setelah Sibolga, Labuhanbatu Selatan dan Tebing Tinggi. Pangan beras di wilayah ini tidak selalu terpenuhi dan harus didatangkan dari luar daerah. Menurut Pitaloka, dkk (2022) salah cara mengatasi kelangkaan pangan tersebut adalah dengan

diversifikasi atau penganekaragaman pangan. Program diversifikasi pangan bertujuan untuk mendorong masyarakat agar tidak hanya bergantung pada satu jenis makanan utama seperti nasi. Upaya ini diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk menciptakan variasi dalam konsumsi bahan pangan dengan menggantikan makanan pokok yang telah lama menjadi pilihan utama. Melalui diversifikasi pangan, juga diupayakan langkah menuju swasembada beras dengan mengurangi tingkat konsumsi beras agar tidak melampaui jumlah produksi.

Program diversifikasi tanaman pangan di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe sudah dilaksanakan sejak lama. Dalam praktiknya, peran penyuluhan sangat penting dalam menginspirasi petani untuk menyebarluaskan konsep diversifikasi pangan, sementara dukungan pemerintah memiliki peran penting dalam implementasi program diversifikasi pangan.

Guna mencapai diversifikasi pangan, penyuluhan dan pemerintah perlu terus mendorong konsumsi makanan lokal seperti singkong sebagai opsi pengganti beras. Keanekaragaman pangan lokal memiliki potensi sebagai alternatif dalam mengurangi konsumsi beras, menghasilkan perubahan dalam pola konsumsi yang lebih beragam dan kaya gizi bagi masyarakat. Tidak hanya itu, makanan lokal umumnya dirancang berdasarkan preferensi konsumen, sehingga produk-produk tersebut memiliki berkaitan erat dengan lingkungan setempat (Haryadi, 2010).

Dari uraian di atas, kesimpulan yang dapat diambil yaitu bahwa untuk memulai penerapan diversifikasi pangan, disarankan untuk terlebih dahulu melakukan penelitian, seperti mengkaji pandangan petani terhadap diversifikasi pangan. Sehingga dilakukan pengkajian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani Dalam Diversifikasi Pangan Untuk Mengatasi Krisis Pangan Beras Di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kabupaten Pakpak Bharat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam pengkajian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi petani dalam diversifikasi pangan untuk mengatasi krisis pangan beras di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi petani dalam diversifikasi pangan untuk mengatasi krisis pangan beras di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian yang berjudul persepsi petani dalam diversifikasi pangan untuk mengatasi krisis pangan beras di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe adalah:

1. Menganalisis persepsi petani dalam diversifikasi pangan untuk mengatasi krisis pangan beras di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dalam diversifikasi pangan untuk mengatasi krisis pangan beras di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe

1.4 Kegunaan

Adapun kegunaan pengkajian yang berjudul persepsi petani dalam diversifikasi pangan untuk mengatasi krisis pangan beras di Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe adalah:

1. Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar S.Tr.P di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Bahan masukan bagi seluruh penyelenggara penyuluhan pertanian untuk lebih memotivasi petani dalam penerapan program diversifikasi pangan dalam mengatasi krisis pangan di wilayah masing-masing